



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Ubah Kebijakan untuk Genjot Pendapatan Pajak

Beberapa revisi peraturan daerah mulai dibahas dengan parlemen Jakarta.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta siap menerapkan sejumlah kebijakan untuk mencapai target pendapatan pajak daerah hingga Rp 44,1 triliun tahun ini. Gubernur Anies Baswedan optimistis strategi itu bakal berhasil meski capaian pajak semester I hanya Rp 13,6 triliun.

Anies mengatakan salah satu strategi yang akan diterapkan adalah bekerja sama dengan Asian Development Bank untuk melakukan pendataan ulang tanah di Jakarta. "Pemprov DKI akan memiliki data mutakhir tentang luas tanah sehingga pungutan pajak lebih maksimal," kata Anies dalam rapat paripurna di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta, kemarin.

Menurut Anies, pemerintah juga menjalin kerja sama dengan sejumlah bank agar masyarakat bisa membayar pajak secara

online. Cara ini dinilai akan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajak. Selain pajak bumi dan bangunan (PBB), strategi ini diyakini mampu menggenjot pembayaran bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) dari perusahaan pengembang.

Tahun lalu pemerintah DKI mengalami defisit penerimaan pajak hingga 6,9 persen atau hanya Rp 61,24 triliun dari target sebesar Rp 65,81 triliun. Namun Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta, Faisal Syarifuddin, mengatakan perolehan pajak pada semester I 2019 lebih tinggi Rp 821 miliar dibanding pada periode yang sama tahun lalu.

Faisal menilai mayoritas masyarakat Ibu Kota sudah menyadari kewajiban untuk menyetor pajak. "Kami akan kerja keras untuk mencapai target," kata Faisal.

Berdasarkan data BPRD, pendapatan dari pajak kendaraan bermotor hingga Juni 2019 baru Rp 3,9

triliun dari target sebesar Rp 8,8 triliun. Sedangkan pendapatan dari bea balik nama kendaraan bermotor Rp 2,4 triliun dari target Rp 5,4 triliun dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor hanya Rp 613 miliar dari target Rp 1,27 triliun. Untuk pajak hotel, pendapatan sudah Rp 773 miliar dari target Rp 1,8 triliun, pajak restoran Rp 1,6 triliun dari target Rp 3,55 triliun, dan pajak hiburan Rp 327 miliar dari target Rp 900 miliar.

Adapun pajak reklame baru menyentuh angka Rp 469 miliar dari target sebesar Rp 1,05 triliun, pajak penerangan jalan Rp 401 miliar dari Rp 810 miliar, pajak air tanah Rp 44 miliar dari Rp 145 miliar, pajak parkir Rp 269 miliar dari Rp 750 miliar, BPHTB sebesar Rp 1,5 triliun dari Rp 9,5 triliun, pajak bumi dan bangunan Rp 816,5 miliar dari Rp 9,65 triliun, dan pajak rokok Rp 200 miliar dari target Rp 550 miliar.

Sekretaris Fraksi Demokrat-Partai Amanat Nasional, Bambang Kuswanto,

menilai target penerimaan pajak daerah yang ditetapkan pemerintah DKI Jakarta terlalu ambisius. Dia menilai pemerintah menetapkan target tanpa diimbangi dengan penyesuaian sejumlah aturan yang sebenarnya bisa membantu penerimaan pajak.

"Revisi beberapa perda (peraturan daerah) yang diperlukan dalam pemungutan pajak daerah masih belum selesai," ujar Bambang. "Badan Pajak dan Retribusi Daerah melakukan evaluasi menyeluruh agar kegagalan pencapaian target realisasi penerimaan daerah tidak terjadi lagi."

Pemerintah dan DPRD DKI Jakarta memang berniat merevisi beberapa perda berkaitan dengan pajak sejak awal tahun. Namun lambatnya penyusunan draf dan pembahasan membuat sejumlah perda belum bisa ditetapkan. Bahkan revisi Perda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor baru diajukan dalam rapat paripurna pekan lalu. Padahal aturan tersebut akan meningkat-

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Ubah Kebijakan untuk Genjot Pendapatan Pajak

kan bea balik nama dari 10 menjadi 12,5 persen.

Selain itu, Perda Pajak Parkir direvisi dengan meningkatkan besaran beban dari 20 menjadi 30 persen. Sedangkan

Perda BPHTB akan memperluas cakupan perolehan jenis pajak tersebut pada properti yang transaksinya melalui perjanjian pengikat jual-beli.

● JULNIS FIRMANSYAH

Kejar Target

	2017	2018
Pajak Kendaraan Bermotor		
Target	Rp 7,9 triliun	Rp 8,35 triliun
Realisasi	Rp 7,99 triliun	Rp 8,55 triliun
Selisih	Rp 90 miliar	Rp 200 miliar
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		
Target	Rp 5 triliun	Rp 5,1 triliun
Realisasi	Rp 5,02 triliun	Rp 5,35 triliun
Selisih	Rp 20 miliar	Rp 250 miliar
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor		
Target	Rp 1,1 triliun	Rp 1,2 triliun
Realisasi	Rp 1,17 triliun	Rp 1,24 triliun
Selisih	Rp 70 miliar	Rp 40 miliar
Pajak Air Tanah		
Target	Rp 100 miliar	Rp 145 miliar
Realisasi	Rp 95,3 miliar	Rp 106 miliar
Selisih	- Rp 4,7 miliar	- Rp 39 miliar

Pajak Hotel

Target	Rp 1,63 triliun	Rp 1,7 triliun
Realisasi	Rp 1,56 triliun	Rp 1,74 triliun
Selisih	- Rp 70 miliar	Rp 40 miliar

Pajak Restoran

Target	Rp 2,8 triliun	Rp 3,15 triliun
Realisasi	Rp 2,75 triliun	Rp 3,15 triliun
Selisih	Rp 50 miliar	Rp 0

Pajak Hiburan

Target	Rp 750 miliar	Rp 900 miliar
Realisasi	Rp 754,5 miliar	Rp 834 miliar
Selisih	Rp 4,5 miliar	- Rp 166 miliar

Pajak Reklame

Target	Rp 850 miliar	Rp 1,15 triliun
Realisasi	Rp 955,6 miliar	Rp 1,02 triliun
Selisih	Rp 105,6 miliar	- Rp 130 miliar

Pajak Penerangan Jalan

Target	Rp 900 miliar	Rp 825 miliar
Realisasi	Rp 754,5 miliar	Rp 787 miliar
Selisih	- Rp 145,5 miliar	- Rp 38 miliar

Pajak Parkir

Target	Rp 600 miliar	Rp 550 miliar
Realisasi	Rp 485,5 miliar	Rp 513 miliar
Selisih	- Rp 114,5 miliar	- Rp 37 miliar

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Target	Rp 5,3 triliun	Rp 6 triliun
Realisasi	Rp 6,75 triliun	Rp 4,72 triliun
Selisih	Rp 1,45 triliun	- Rp 1,82 triliun

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Target	Rp 7,7 triliun	Rp 8,5 triliun
Realisasi	Rp 7,71 triliun	Rp 8,89 triliun
Selisih	Rp 10 miliar	Rp 390 miliar

Pajak Rokok

Target	Rp 600 miliar	Rp 555 miliar
Realisasi	Rp 582,7 miliar	Rp 632 miliar
Selisih	- Rp 17,3 miliar	Rp 77 miliar